

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, kesimpulan yang dapat diambil bahwa hubungan warga Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah di Kelurahan Muara Laung I bisa dikatakan terjalin dengan sangat baik. Toleransi dan integrasi diantara keduanya terlihat rukun dan harmonis. Kenyataan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Muara Laung I. Jika ada kegiatan maka akan dilaksanakan bersama-sama dan saling membantu serta bergotong-royong tanpa memandang perbedaan antara keduanya. Kegiatan tersebut baik berupa PHBI, acara pernikahan, maupun upacara kematian. Kerukunan dalam kehidupan sehari-hari selain memang anjuran dari agama juga dikarenakan masyarakat merasa bahwa mereka berasal dari nenek moyang yang sama dan tertanamnya ikatan persaudaraan sejak lama. Selain itu dukungan instansi pemerintah setempat yang melibatkan masyarakat dalam sebuah kegiatan juga berperan penting untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar individu maupun kelompok.

Kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Muara Laung I memang tampak rukun dan harmonis jika dilihat dari sisi luar saja. Namun jika diamati lebih mendalam tidak menutup kemungkinan gesekan dan benturan juga terjadi diantara keduanya. Misalnya pendirian tempat ibadah seperti masjid. Memang pada kenyataannya masyarakat Kelurahan Muara Laung I mayoritas beragama

Islam, tapi konflik terjadi karena faktor lain seperti perubahan nama masjid dan paham yang ada di dalamnya yang mampu menimbulkan keresahan dan munculnya pembatas antar warga.

Gesekan dan benturan tersebut memang terjadi tanpa disadari oleh masing-masing individu maupun antar kelompok, tapi keduanya tidak saling mempermasalahkan. Meskipun tanpa diadakannya meditasi yang menyeluruh terhadap masyarakat Kelurahan Muara Laung I, tapi seiring berjalannya waktu kehidupan masyarakat tetap harmonis dan saling memaklumi mengingat semua berasal dari rumpun yang sama dan tidak menginginkan perpecahan yang berkepanjangan.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan memunculkan rasa bangga melihat kenyataan bahwa masyarakat Kelurahan Muara Laung I hidup rukun dan harmonis meskipun terdapat perbedaan. Namun juga menimbulkan rasa prihatin karena adanya gesekan dan benturan yang pernah terjadi. Maka penulis akan mengemukakan beberapa saran.

Pertama, sebagai masyarakat yang hidup beragama, berbangsa dan bernegara maka sudah sepatutnya kita agar senantiasa menjaga keharmonisan, kerukunan, serta saling menghormati. Baik antar suku, agama, ras, maupun antargolongan karena keragaman kita merupakan anugerah dari Allah SWT. serta mengesampingkan perasaan bahwa hanya kita yang paling benar.

Kedua, kepada pihak instansi pemerintah, tokoh masyarakat dan pemuka agama agar lebih aktif lagi memberikan penyuluhan dan pembinaan terhadap

masyarakat agar menumbuhkan rasa toleransi terhadap umat beragama baik terhadap sesama maupun orang lain terutama dalam hal SARA.